

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Margoluwih Seyegan Sleman belum memiliki Standar Prosedur Operasional terkait pengisian formulir *informed consent*.
2. Kelengkapan pengisian *informed consent* dari 70 sampel berkas rekam medis tahun 2016 terdapat 14 formulir *informed consent* (20%) yang terisi lengkap sedangkan yang tidak lengkap yaitu 56 formulir *informed consent* (80%), ketidaklengkapan pengisian *informed consent* dipengaruhi oleh faktor-faktor 5m yaitu :
  - a. *Man* : Dokter terburu-buru, kedisiplinan dokter
  - b. *Money* : Tidak ada *reward* untuk mengisi lengkap *informed consent*
  - c. *Material* : Belum ada instruksi terkait pengisian *informed consent*
  - d. *Machines* : Pengisian *informed consent* masih manual
  - e. *Methode* : Belum ada SPO terkait pengisian *informed consent*

#### **B. SARAN**

1. Sebaiknya Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy membuat kebijakan terkait prosedur pengisian *informed consent*, kebijakan tersebut kemudian dilaksanakan dan disosialisasikan kepada tenaga kesehatan khususnya dokter terkait pentingnya kelengkapan pengisian *informed consent*.
2. Sebaiknya standar pelayanan minimal kelengkapan pengisian *informed consent* dilaksanakan dengan periode analisis 3 bulan sekali agar kelengkapan pengisian *informed consent* mencapai standar pelayanan minimal 100% dan mengurangi angka ketidaklengkapan rumah sakit.
3. Sebaiknya pada saat pimpinan rumah sakit melakukan evaluasi penilaian kinerja staff khususnya dokter dan perawat disarankan bahwa pengisian *informed consent* menjadi salah satu tolok ukur penilaian.